

**PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN TERHADAP
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (STUDI
KASUS DI KELURAHAN KALIBAROS
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IKRIMA AULIYA
NIM. 2119002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN TERHADAP
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (STUDI
KASUS DI KELURAHAN KALIBAROS
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IKRIMA AULIYA
NIM. 2119002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikrima Auliya
NIM : 2119002
Judul Skripsi : “PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN
TERHADAP PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN
ISLAM (STUDI KASUS DI KELURAHAN
KALIBAROS PEKALONGAN)”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

yang menyatakan,



IKRIMA AULIYA
NIM. 2119002

M. Ali Ghufron, Dr. M.Pd.
Perum. Griya Pegaden, Gg. Apollo, RT 5 RW 2
Pegaden Tengah, Wonopringgo

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ikrima Auliya

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PAI
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : **IKRIMA AULIYA**
NIM : **2119002**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN
TERHADAP PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN
ISLAM STUDI KASUS DI KELURAHAN
KALIBAROS PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Pembimbing,

M. Ali Ghufon, Dr.M.Pd.

NIP. 198707232020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : flik.uingsdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.II. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **IKRIMA AULIYA**
NIM : **2119002**
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN TERHADAP
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (STUDI
KASUS DI KELURAHAN KALIBAROS PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Abdul Majid, M.Kom.
NIP. 19831112 201903 1 002

Pekalongan, 24 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (denga ntitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a = ا		ā = آ
i = اِ	ia = اِي	ī = اِيّ
u = اِ	ua = اُو	ū = اُوّ

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

تَلِيمَجَة رَم

ditulis

mar'atunjamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

تَمَطِ اف

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut

Contoh:

انبر ditulis rabbanā

ربلا ditulis al-bi

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

س مشلا ditulis asy-syamsu

لجرلا ditulis ar-rojulu

ة ديسلا ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

رمقلا ditulis al-qamar

ع يدبلا ditulis al-badi'

ل لاجلا ditulis al-jalāl

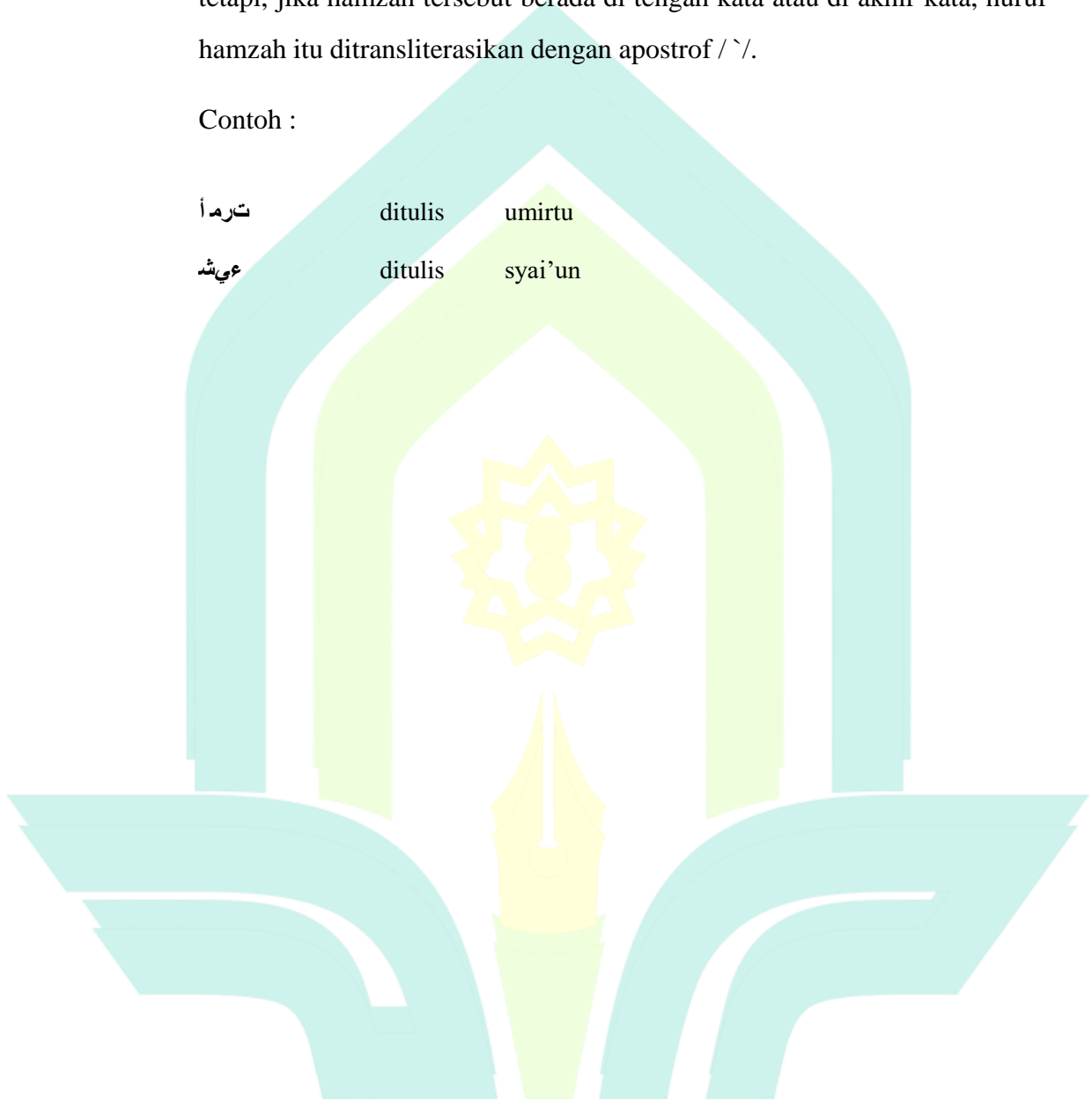
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh :

ترماً ditulis umirtu

عئشء ditulis syai'un

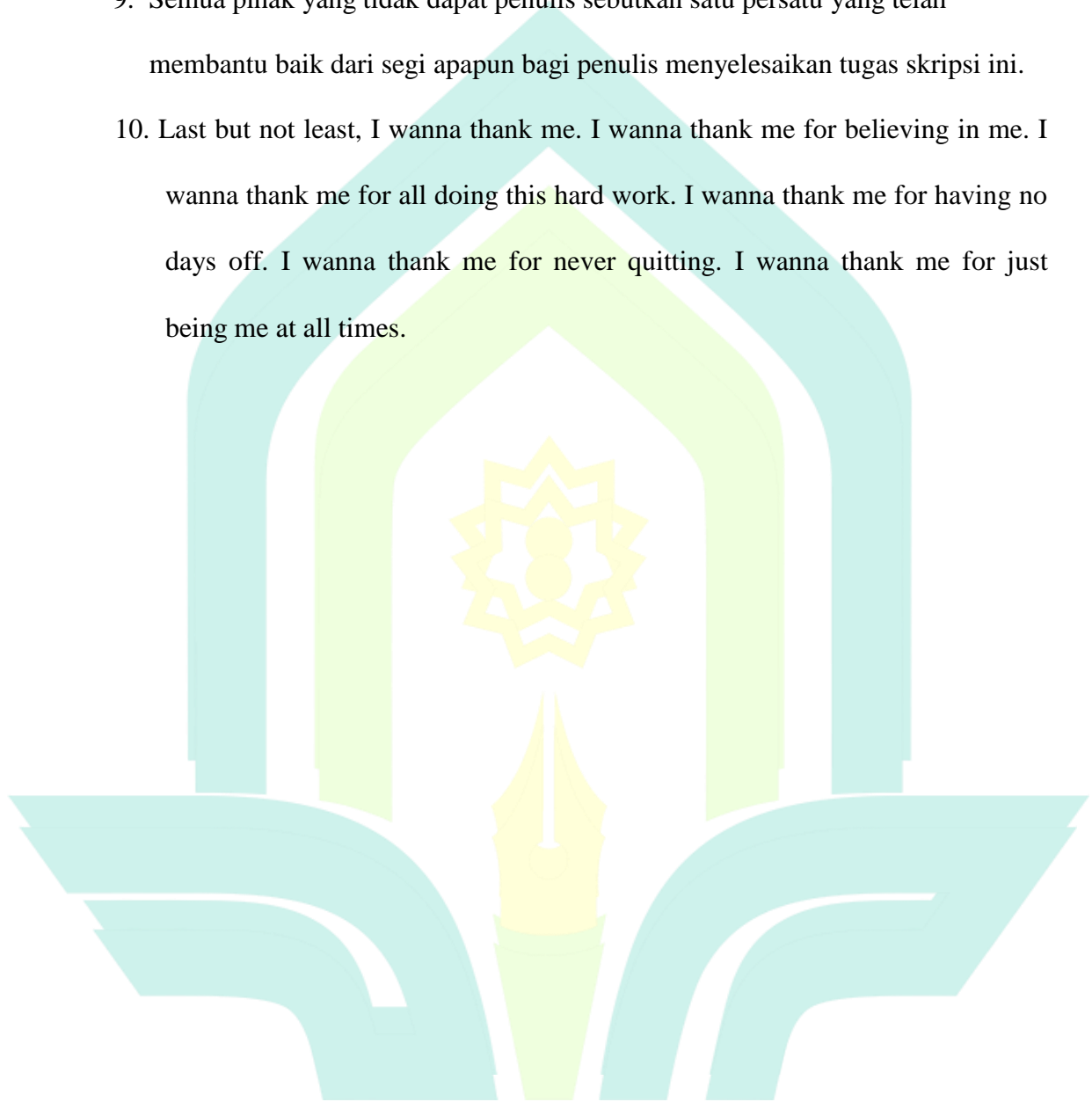


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugeng Riyanto dan Ibu Tuzaroh yang telah memberikan segalanya, senantiasa motivasi dan mencurahkan kasih sayangnnya kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terimakasih atas keikhlasan do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi orang tua dan mimpi saya menjadi seorang sarjana.
2. Adik kandung saya tercinta Tsania Auliya Rahmah, semoga bisa menjadi kebanggaan keluarga dan kakaknya.
3. Serta sahabat rasa saudara Muwafiqoturrizqi dan Siti Sa'adah tercinta yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material maupun spiritual.
4. Serta teman-teman geng saya Blhair yang selalu ada saat suka maupun duka.
5. Keluarga besar budhe saya bapak Ibin dan ibu Tiriya, serta sepupu saya yang bernama Nailatunisa dan Farafika.
6. Semua staff kelurahan Kalibaros dan terutama Pak Toro yang sudah membantu saya dalam memperlancar penelitian saya
7. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan karya ini.

8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.



MOTTO

*The Best Way To Get Started Is To
Quit Talking And Begin Doing.*

“Cara terbaik untuk memulai adalah diam dan mulai bekerja”



ABSTRAK

Auliya, Ikrima, 2023. Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus di Kelurahan Kalibaros Pekalongan). Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: M. Ali Ghufron, Dr.M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Peri Urban ,PTKI

Persepsi masyarakat peri urban atau biasa disebut pinggiran kota terhadap perguruan tinggi keagamaan Islam menjadi persoalan yang dapat membawa pengaruh terhadap keberhasilan suatu wilayah apabila menghasilkan SDM yang bagus dan dapat menjadikan citra suatu sivitas menjadi lebih baik karena efek persepsi yang baik.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) mengungkapkan persepsi dari masyarakat kelurahan Kalibaros terhadap perguruan tinggi keagamaan islam, 2) mengungkapkan minat masyarakat kelurahan Kalibaros terhadap perguruan tinggi keagamaan Islam.

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitiannya yaitu sumber data primer yakni masyarakat yang ada di Kelurahan Kalibaros serta sumber data sekunder yang diperoleh dari Dokumen, arsip, jurnal dan buku-buku serta bacaan yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian. Analisis yang digunakan melalui kondensasi data, menyajikan data supaya dapat dipahami dan menarik simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap perguruan tinggi cukup baik akan tetapi minat ke perguruan tinggi keagamaan islam masih kurang. Karena beberapa faktor diantaranya masa depan yang kurang jelas karena di perguruan tinggi yang umum sulit apalagi di perguruan tinggi keagamaan islam. Akan tetapi masyarakat sudah membuka mata bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi memang diperlukan.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN TERHADAP PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (STUDI KASUS DI KELURAHAN KALIBAROS PEKALONGAN)”**.

Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen wali yang senantiasa memberi motivasi mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
5. Para Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
7. Kepala kelurahan Kalibaros bapak Toro yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melakukan penelitian.
8. Bapak dan Bunda beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa'nya kepada penulis.
9. Teman-teman PAI peneliti yang selalu memberi masukan dan arahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 3 Juli 2023
Yang Menyatakan,



IKRIMA AULIYA
NIM. 2119002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Persepsi.....	17
2. Masyarakat Peri Urban.....	27
3. Tipologi Peri Urban.....	30
4. Ciri-ciri Kehidupan Masyarakat Peri Urban.....	30
5. Keadaan Ekonomi Masyarakat Peri Urban.....	31
6. Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Peri Urban.....	32
7. Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.....	33

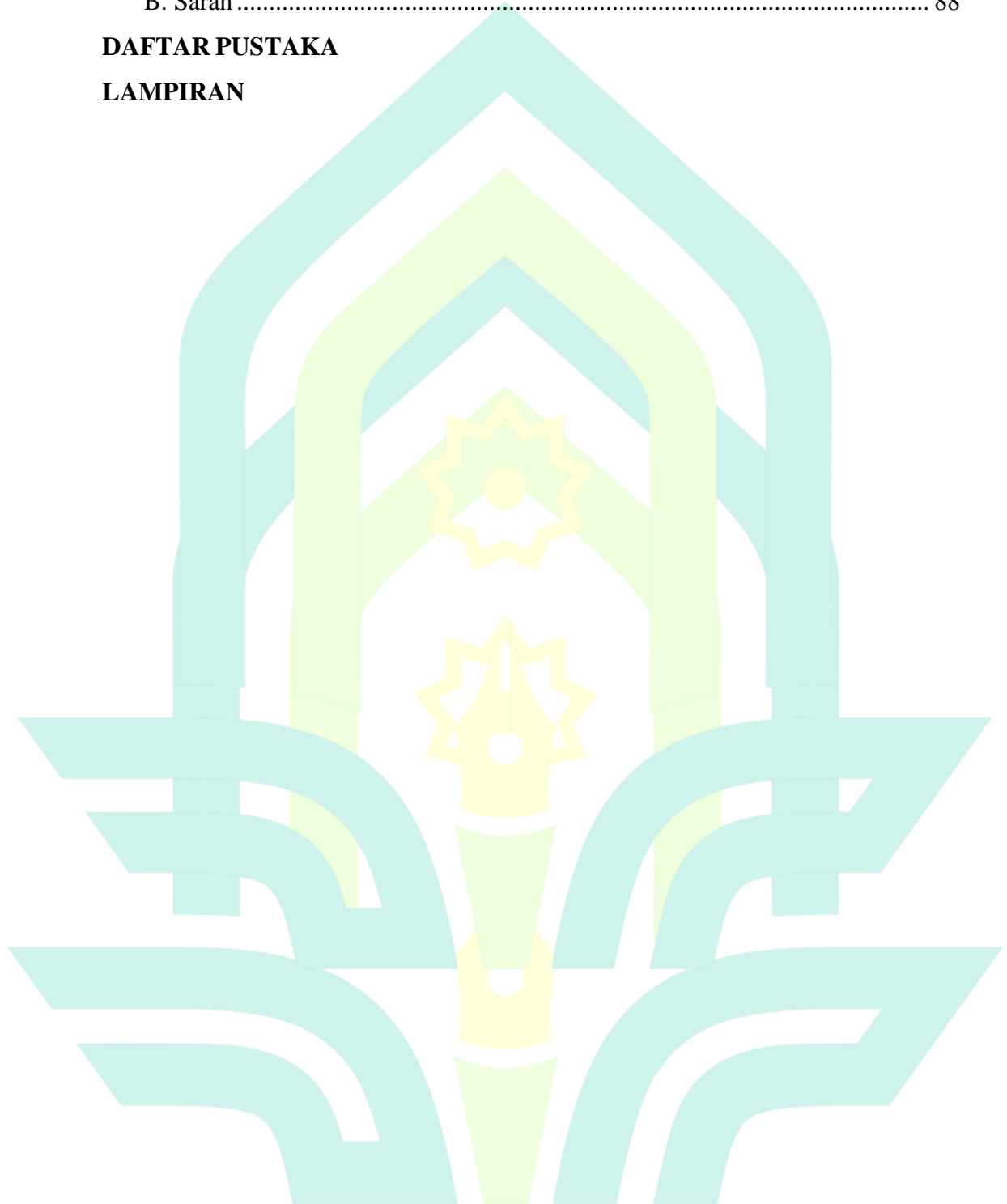
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN TERHADAP PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (STUDI KASUS DI KELURAHAN KALIBAROS PEKALONGAN)	
A. Profil Kelurahan Kalibaros.....	43
B. Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan	51
1. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan).....	52
C. Minat Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan)	59
1. Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan).....	59
BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PERI URBAN TERHADAP PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (STUDI KASUS DI KELURAHAN KALIBAROS PEKALONGAN)	
A. Analisis Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan)	66
1. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan).....	67
B. Analisis Minat Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan).	75
1. Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan).....	76

A. Kesimpulan..... 87

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



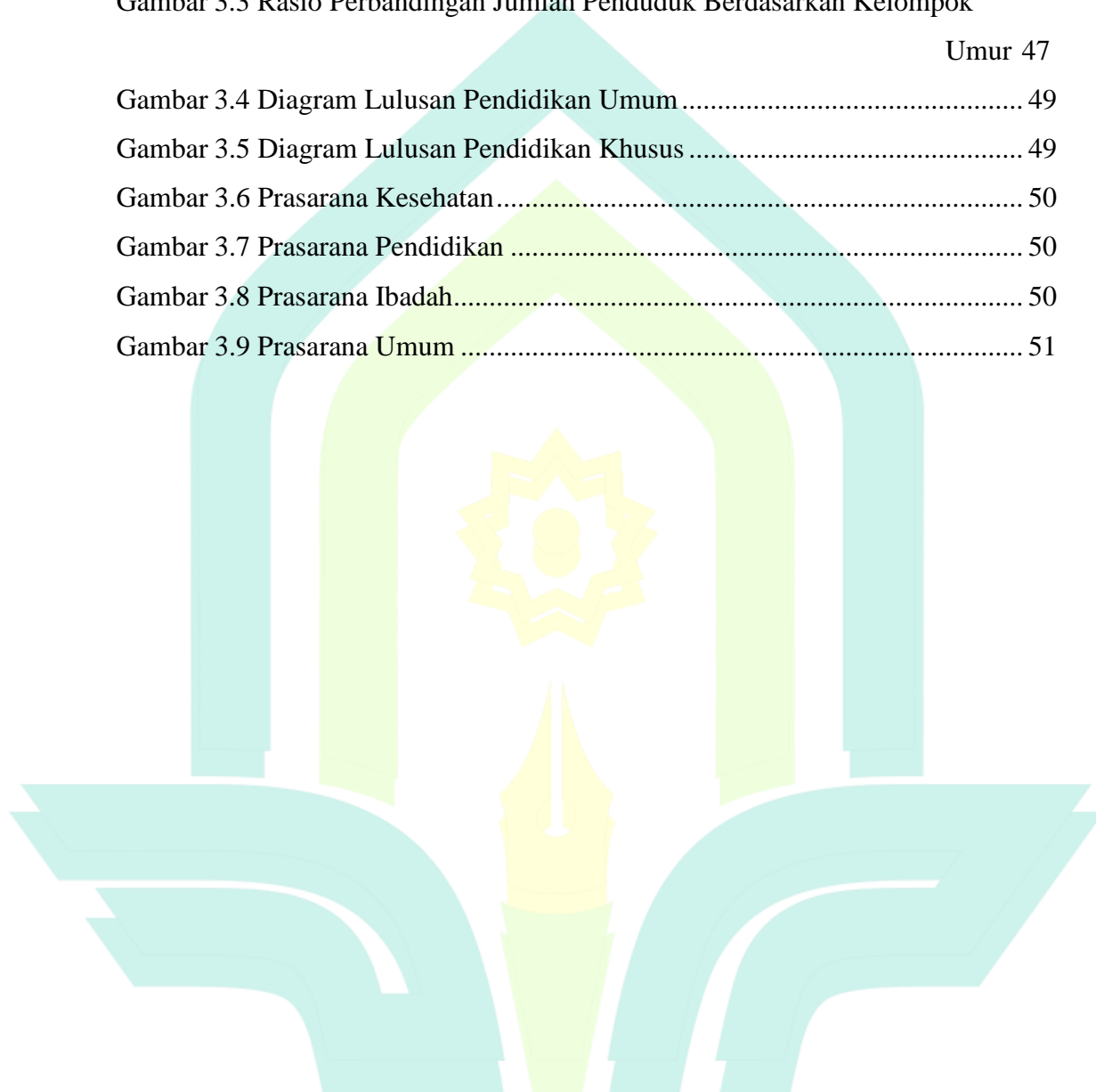
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jarak dari Pusat Pemerintahan	44
Tabel 3.2 Data Tipologi Kelurahan.....	47
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	46
Gambar 3.3 Rasio Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	47
Gambar 3.4 Diagram Lulusan Pendidikan Umum	49
Gambar 3.5 Diagram Lulusan Pendidikan Khusus	49
Gambar 3.6 Prasarana Kesehatan.....	50
Gambar 3.7 Prasarana Pendidikan	50
Gambar 3.8 Prasarana Ibadah.....	50
Gambar 3.9 Prasarana Umum	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup, disebabkan karena manusia hidup bersama. Masyarakat merupakan suatu sistem yang terbentuk sebab hubungan anggota-anggotanya. Dengan kata lain, masyarakat adalah suatu sistem yang terwujud dari kehidupan bersama manusia, atau sering kita disebut dengan sistem kemasyarakatan. Pada penelitian ini masyarakat yang diteliti adalah masyarakat peri urban. Peri urban merupakan suatu wilayah ditengah-tengah antara perkotaan dan pedesaan atau biasa disebut pinggiran kota. Peri urban juga bisa disebut wilayah peralihan dari pedesaan ke perkotaan.

Sebagian besar pendapatan masyarakat Peri urban di Kelurahan Kalibaros sendiri berasal dari hasil pekerjaan serabutan (konstruksi, angkutan umum swasta, dll). Selain itu, kebutuhan pangan yang terkadang meningkat dan terkadang menurun membuat pendapatan mereka tidak menentu. Adapun Masyarakat Kelurahan Kalibaros yang pendapatannya ditujukan untuk kehidupan sehari-hari di bidang pertanian, akan tetapi lahan untuk bertaninya bukan milik mereka melainkan milik negara, jadi hanya untuk keperluan sehari-hari.

Aktivitas yang dikerjakan oleh masyarakat peri urban tidak akan terlepas dari berinteraksi sosial. Sehingga bisa dikatakan masyarakat

tersebut merupakan pelaku utama pembangunan. Karena itu, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai *value* tinggi serta potensial yang diharapkan masyarakat. Karena dengan SDM yang berkualitas potensi untuk bergerak ke arah pembangunan dan impian bangsa Indonesia agar menjadi bangsa yang sejahtera serta berkepribadian luhur bisa dengan mudah terwujud. Lebih-lebih di era yang bertambah canggih ini, orang dituntut agar semakin kompetitif dan terampil agar kelak bisa *survive* di masa mendatang. Dengan kata lain, manusia harus memiliki kecakapan dan kemampuan dalam pribadi sendiri agar menjadi pribadi yang bermanfaat untuk dirinya ataupun bagi bangsa dan negara.¹

Untuk meningkatkan SDM di suatu wilayah pendidikan menjadi faktor utama terciptanya hal tersebut. sebagai langkah awal dari terwujudnya cita-cita tersebut suatu wilayah harus memiliki kesadaran bahwa pendidikan itu penting. Dimulai dari memberikan motivasi dan dukungan materi agar anak-anaknya dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi salah satunya meneruskan ke Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi menjadi jenjang pendidikan tertinggi setelah menamatkan SMA sederajat. Perguruan Tinggi memiliki beragam jenis dari yang dibawah naungan negeri sampai swasta. Salah satu yang menjadi perhatian di penelitian ini adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Perguruan Tinggi dibuat untuk anak-anak setelah lulus SMA agar meneruskan

¹ Ardika Fateh Hukama, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi (Studi Analisis Teori George Herbert Mead)*", (Nganjuk: *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 4, No. 1, 2017), hal. 3.

sekolahnya ke perguruan negeri ataupun swasta sesuai keinginan anak-anak untuk meneruskan minat dan pendidikannya.

Jenjang pendidikan di suatu tempat tinggal kenyataannya ditentukan oleh struktur daerah atau wilayah itu. Bila wujud kawasan meliputi model, badan tatanan dan tatanan permukiman yang berlainan antara suatu kawasan dengan kawasan lainnya. Maka dari itu, wujud wilayah amat berdampak dan menentukan tingkat pertumbuhan pendidikan. Seringkali bentuk satu kawasan amat melekat dengan partikularitas sosial dan budaya yang berpengaruh di kawasan itu. Maka dari itu, keperluan esensial, jenjang wawasan serta tingkat teknologi kawasan seringkali mempengaruhi desain dan penentuan aspek (ruang) kawasan.

Pada keberlangsungan pendidikan mempunyai tiga faktor yang memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan adalah tanggung jawab yang dibagikan antara orang tua, pendidik, dan masyarakat. Orang tua bertugas sebagai pendidik di zona keluarga serta guru sebagai pendidik di area sekolah. Sekolah merupakan pranata sosial yang perkembangannya dari masyarakat dan memiliki tujuan yang diperlukan dari penduduk itu sendiri. Oleh karena itu, sekolah yang memiliki standar tujuan dan incaran itu, pasti akan berada di lingkungan penduduk sebagai tempat menimba ilmu yang dicari untuk putra-putrinya. Kesuksesan pendidikan sebuah badan sekolah ditetapkan oleh faktor-

faktor diantaranya siswa-siswi, kepala sekolah, pendidik, masyarakat atau penduduk dan lain-lain.

Pada faktor-faktor itu, masyarakat adalah faktor pendukung yang penting dengan kontribusi yang berpengaruh besar. Masyarakat memberikan kontribusi terhadap proses pembentukan lembaga yang berkelanjutan. Sekolah yang bisa bertahan dan berhasil membuktikan bahwa masyarakat disekelilingnya mampu menyadari betapa pentingnya pendidikan, bahwasanya masyarakat terhadap pendidikan sangat mempengaruhi perkembangannya mekanisme pendidikan.

Meskipun pendapat masyarakat tersebut berputar putar sekitar sosial keagamaan, tingkat budaya, pendidikan masyarakat dan sosial ekonomi . Diantara berbagai aspek yang memberikan pengaruh pendidikan masyarakat, seringkali tampak bahwa dunia pendidikan memiliki permasalahan yang kompleks dimana keberadaan sebuah sekolah bergantung pada pendapat orang-orang disekelilingnya. Beberapa wali murid memiliki ambisi atau kepuasan untuk membesarkan anak-anaknya menjadi orang yang berkompeten serta berpendidikan tinggi, karena kondisi keuangan serta rendahnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan anaknya. Secara khusus, masyarakat peri urban. Ketika kita berbicara tentang masyarakat peri urban kita langsung tersadar bahwa sebagian besar penduduk masyarakat peri urban adalah heterogen, dimana terdapat percampuran antara masyarakat pedesaan dan perkotaan. Peri

Urban merupakan tempat tinggal masyarakat yang biasanya menggantungkan sebagian besar hidupnya pada industri.²

Melihat dari latar belakang yang peneliti sampaikan, peneliti terdorong untuk menemukan masalah dan memecahkan jawaban dari penelitian dengan judul: **Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kalibaros Pekalongan).**

B. Rumusan Masalah

Beberapa gambaran ideologis yang dirangkum peneliti untuk konteks di atas memiliki permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam?
 - a. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
2. Bagaimana minat masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam?
 - a. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

² Peter Hagul, *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal.1.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat peri urban di Desa Sokorejo Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
 - a. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
 - b. Untuk mengetahui implikasi persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat peri urban di Desa Sokorejo Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan serta memberikan wawasan tentang persepsi masyarakat peri urban terhadap perguruan tinggi agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat.

b. Bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam memperkaya khazanah Islam di perguruan tinggi Islam serta menjadi bahan informasi untuk lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi Islam supaya selalu mengalami kemajuan dan perkembangan dengan adopsi konsep-konsep baru.

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan berharga untuk memperkaya kajian keislaman di perguruan tinggi Islam dan juga sebagai sumber informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi Islam untuk terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan dengan adopsi konsep-konsep baru.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat peri urban terhadap perguruan tinggi keagamaan Islam. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk perbandingan dengan penelitian-penelitian lainnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian studi kasus, dimana metode penelitian tersebut mengkaji fenomena yang terjadi sesuai dengan pengalaman hidup seseorang (konteks dunia nyata), ketika terdapat kesenjangan antara fenomena tersebut dengan konteks yang ada, atau ketika digunakan bukti dari berbagai sumber.³

Pendekatan Kualitatif menjadi pilihan yang diambil untuk penelitian ini. Dikarenakan Pendekatan kualitatif adalah kajian analisis data sistematisnya bukan memakai hitung menghitung dalam kelompok matematika.⁴

Pendekatan kualitatif ialah alur analisis serta interpretasi berlandaskan metode kajian terhadap kejadian sosial serta permasalahan manusia.⁵ Meskipun metodologi di kajian tersebut bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan hakikatnya penelitian ini memakai pendekatan deduktif-induktif, dimulai dari kerangka teori, pandangan ahli dan pemahaman berlandaskan pengalaman peneliti, untuk kemudian berkembang hingga diperoleh kebenaran berupa lapangan dukungan data eksperimental. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji dan memaparkan pengamatan, penyebab dan solusi bagi masyarakat terkait pendidikan di Kelurahan Kalibaros Pekalongan.

³ Sri Yona, *Metodologi Penyusunan Studi Kasus*, (Jakarta: Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 10, No.2, 2006), hlm. 76.

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan yang menitik beratkan pada sudut pandang serta persepsi masyarakat daerah tersebut pada perguruan tinggi keagamaan Islam. Maka dari itu, peneliti menjadikan Kelurahan Kalibaros Pekalongan ini sebagai tempat penelitian. Waktu penelitian dilakukan yakni selama 1 bulan tepatnya di bulan Mei.

3. Sumber Data

Berikut ini adalah gambaran tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Primer

Data primer yakni informasi yang ditemukan langsung berdasarkan sumber pokok yang belum diolah dan dijelaskan oleh orang lain.⁶ Sumber data primer seperti seseorang atau sekelompok orang, peristiwa dan hasil tes. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah Masyarakat Kelurahan Kalibaros lebih spesifik yaitu orang tua dan remaja SMA sederajat.

b. Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal pada sumber sekunder yang mana bisa diartikan yakni sebagai sumber informasi yang tersirat memiliki otoritas serta

⁶ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 1995), hlm. 65.

pengetahuan.⁷ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder ialah buku-buku bacaan, tabloid, surat kabar, dan lain-lain. Foto atau dokumentasi dan informasi terkait tentang masalah penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menggabungkan data, dimana metode tersebut mengacu pada sesuatu yang tidak berbentuk yang tidak bisa diterangkan dalam objek yang ketara, tapi penggunaannya dapat didemonstrasikan. Sehubungan dengan pendekatan di atas, metode pengumpulan data meliputi metode dokumentasi dan metode wawancara.

a. Wawancara

Wawancara adalah dialog dua arah dengan tujuan tertentu. Diskusi melibatkan dua orang, pewawancara yang menanyakan perbincangan dan responden yang menjawab perbincangan.⁸

Teknik wawancara yang dipakai penulis adalah tersusun (script), yaitu terlebih dahulu menyusun seperangkat pertanyaan yang diteruskan kepada informan. Hal ini untuk membuat percakapan wawancara lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang dituju.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan responden ialah masyarakat

⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 92.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 186.

Kelurahan Kalibaros yang terdiri dari orang tua dan remaja SMA sederajat guna untuk mendapatkan data mentah dari pertanyaan seputar persepsi dan minat masyarakat peri urban terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menggabungkan informasi sekaligus menelaah serta menyimpan laporan yang telah ada. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian, seperti jurnal, buku, manuskrip, foto serta referensi lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian.⁹ Dokumen yang diperlukan adalah surat, rekaman video, foto, dll. Cara ini dipakai untuk menyempurnakan informasi yang belum didapatkan pada saat wawancara serta observasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah mekanisme memecahkan serta membandingkan secara urut informasi dari result wawancara, catatan lapangan, serta indikasi lainnya.¹⁰ Maka dari itu dapat dimengerti dan ilmunya bisa dibagikan untuk orang lain. Analisis data dikerjakan dengan pengorganisasian data, mendeskripsikannya pada satuan-satuan, mensintesisikannya, menggabungkannya bersama formula,

⁹ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 20.

¹⁰ Andi Sukmawati, dkk, *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SD IT Al Biruni Jipang Kota Makassar*, (Makassar: *Education and Human Development Journal*, Vol 5, No 1, 2020), hlm. 95.

menspesifikasikan yang penting dan dapat ditelaah, serta menarik hasil akhir yang bisa dibagikan untuk lainnya.

Penulis pada kegiatan analisis data menggunakan langkah-langkah dari Milles, Huberman, dan Saldana (2014) sebagai berikut: a.

Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada alur penunjukan, simplifikasi, abstraksi, serta perubahan data yang mencapai semua field notes tertulis, salinan hasil interview, dokumen, dan bahan amatan sebagainya. Dalam penelitian tersebut, peneliti meringkas data melalui mengkondensasikan data. Dengan merapikan data, peneliti dapat menghubungkan result wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara yang memperkuat setiap informasi yang dikumpulkan dan bisa membagikan komplimen yang bagus untuk peneliti saat mereka menganalisis data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah rangkaian yang mengikutsertakan kompilasi satu set informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang harus diambil. Setelah meringkas data, langkah Selanjutnya, data dapat divisualisasikan dalam penelitian kualitatif melalui berbagai bentuk seperti uraian singkat, tabel, dan sebagainya. Namun dalam penelitian kualitatif, mayoritas menggunakan teks naratif untuk mendisplaykan result wawancara dengan informan, tabel digunakan untuk membantu

pembaca paham penggunaan data penelitian, cara melakukan analisis, hingga hasil penelitian. lebih menarik dan kesimpulan dapat ditarik dari mereka. Penyajian materi memudahkan untuk menelaah kejadian serta merancang step-step berikutnya berlandaskan komplimen tersebut. Pada tahap penyajian data ini, kategori-kategori data yang dibuat pada tahap produksi disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipahami strukturnya.¹¹

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis berikutnya, yaitu Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan penafsiran yaitu menemukan makna dari informasi yang disajikan. Dengan demikian dapat diketahui persepsi masyarakat Peri Urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi keagamaan Islam. Namun, data tersebut memberikan kesimpulan tentatif yang masih berkarakter awal dan kemungkinan berubah seiring dengan ditemukannya indikasi kuat untuk mensupport rangkaian pengumpulan data berikutnya. Oleh sebab itu, kesimpulan tersebut harus diperiksa dengan cara berpikir ulang selama penelitian dan melihat kembali pemadatan dan penyajian data agar kesimpulan yang ditarik tidak berbeda.¹²

¹¹Andi Sukmawati,dkk, *Pembentukan Karakter*,hlm. 96.

¹²Andi Sukmawati,dkk, *Pembentukan Karakter*,..... hlm. 97.

F. Sistematika Penelitian

Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, struktur penulisan skripsi terdiri dari beberapa bagian utama yang harus diikuti.

1. Pertama, bagian awal, judul, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB II : Landasan teori yang berisi deskripsi teori tentang masyarakat peri urban, tipologi masyarakat peri urban, ciri-ciri kehidupan masyarakat peri urban, keadaan ekonomi masyarakat peri urban, tingkat pendidikan formal masyarakat peri urban, dan persepsi masyarakat peri urban terhadap perguruan tinggi keagamaan Islam, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Berisi tentang gambaran umum objek penelitian menguraikan objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti

akan memaparkan gambaran umum dan temuan data penelitian tentang persepsi masyarakat peri urban terhadap perguruan tinggi keagamaan Islam. Yang meliputi ; Pertama, Persepsi masyarakat peri urban terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kelurahan Kalibaros Pekalongan yang di dalamnya ada dua sub bab yakni a. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan b.Implikasi persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Kedua, minat masyarakat peri urban terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kelurahan Kalibaros Pekalongan.

BAB IV : Berisi tentang Analisis Persepsi masyarakat peri urban terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Kelurahan Kalibaros Pekalongan yang didalamnya ada dua sub bab a.Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan b.Implikasi persepsi masyarakat peri urban di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. .
Minat masyarakat peri urban terhadap Perguruan

Tinggi Keagamaan Islam di Kelurahan Kalibaros
Pekalongan.

BAB V : Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi), surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi), panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, data observasi dan tabel kategorisasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subyek penelitian, dan dokumentasi yang relevan.



BAB V

PENUTUP

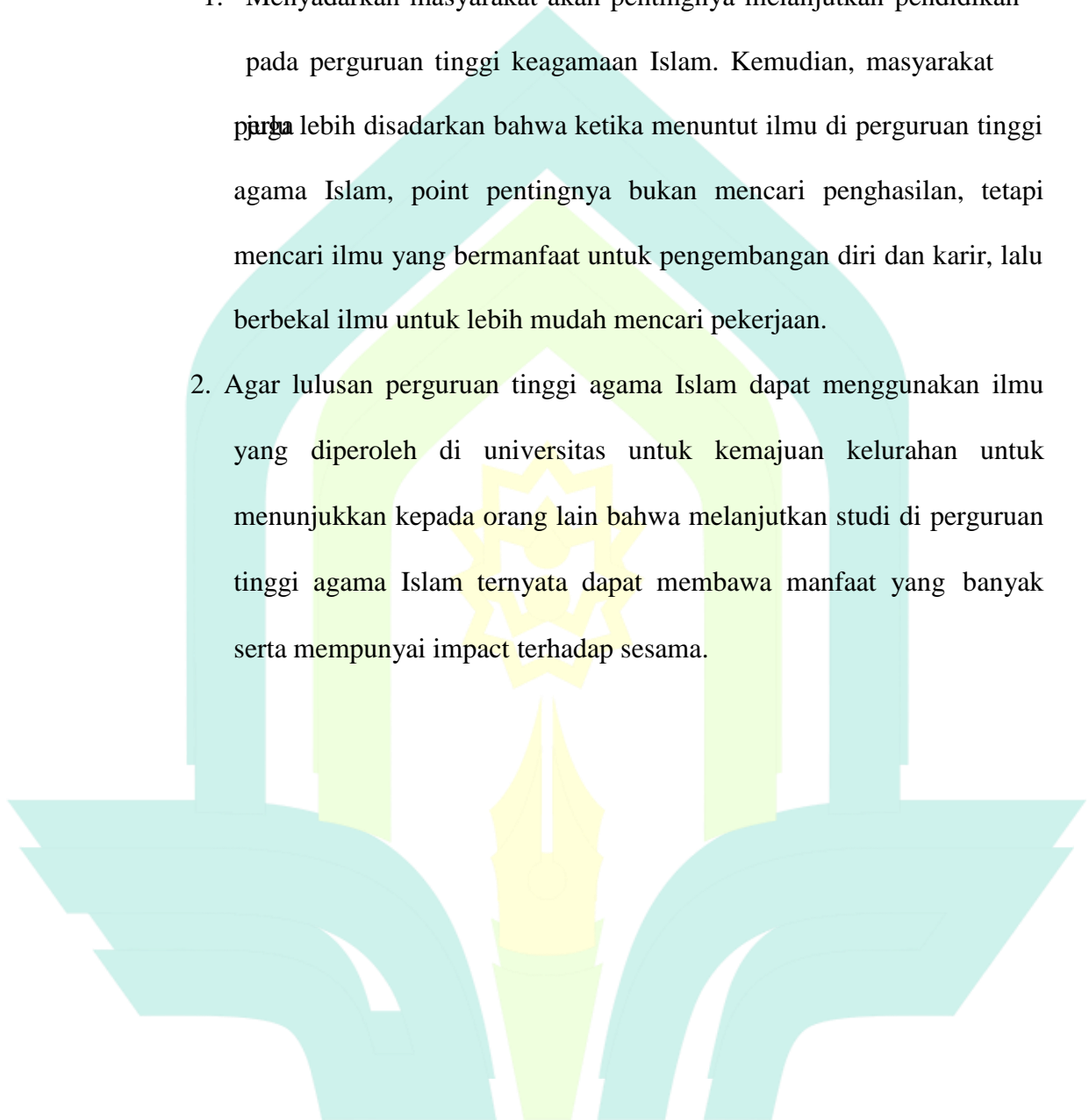
A. Kesimpulan

Menurut hasil kajian yang dilakukan dengan judul Persepsi Masyarakat Peri Urban Terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus di Kelurahan Kalibaros Pekalongan), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat pinggiran kota terhadap perguruan tinggi agama Islam berjalan baik sebab mereka telah memahami bahwa dengan bersekolah di perguruan tinggi agama Islam dapat menambah pengetahuan baik bidang umum maupun keagamaan, pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas serta menunjang atau mengamankan masa depan, meskipun tidak semua orang mengatakan hal yang sama. Persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi agama Islam dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu kurangnya informasi tentang perguruan tinggi agama Islam dan lingkungan tempat tinggalnya.
2. Minat masyarakat Peri Urban Kalibaros terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal adalah (1) latar belakang pendidikan orang tua dan (2) kemauan untuk kuliah sedangkan faktor eksternal yakni (1) keterbatasan ekonomi dan (2) pandangan terhadap lulusan perguruan tinggi keagamaan islam.

B. Saran

1. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi keagamaan Islam. Kemudian, masyarakat perlu lebih disadarkan bahwa ketika menuntut ilmu di perguruan tinggi agama Islam, point pentingnya bukan mencari penghasilan, tetapi mencari ilmu yang bermanfaat untuk pengembangan diri dan karir, lalu berbekal ilmu untuk lebih mudah mencari pekerjaan.
2. Agar lulusan perguruan tinggi agama Islam dapat menggunakan ilmu yang diperoleh di universitas untuk kemajuan kelurahan untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa melanjutkan studi di perguruan tinggi agama Islam ternyata dapat membawa manfaat yang banyak serta mempunyai impact terhadap sesama.



Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Ikrima Auliya
NIM : 2119002
TTL : Pekalongan, 22 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata, Gg. 3, Kel. Kalibaros, Kec.
Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sugeng Riyanto
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Tuzaroh
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata, Gg. 3, Kel. Kalibaros, Kec.
Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2006: TK Muslimat 15 Sokorejo
2. Tahun 2006-2012 : MI Miftahul Huda
3. Tahun 2012-2015 : SMPN 6 Pekalongan
4. Tahun 2015-2018 : SMAN 4 Pekalongan
5. Tahun 2019-2023 : UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Yang Menyatakan,



IKRIMA AULIYA

NIM. 2119002

